

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KOMBINASI TAKARAN KOMPOS LUMPUR TINJA DAN KOMPOS KOTORAN SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN KRISAN (*Chrysanthemum* sp.)**

**Oleh**

**Siti Sofariah  
185001102**

**Dosen Pembimbing:**

**Yanto Yulianto  
Undang**

Penggunaan pupuk anorganik yang intensif dalam kurun waktu yang lama dapat menyebabkan menurunnya tingkat kesuburan tanah. Salah satu alternatifnya adalah penggunaan pupuk organik dalam proses budidaya, contohnya dengan kompos lumpur tinja dan kompos kotoran sapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi takaran kompos lumpur tinja dan kompos kotoran sapi terhadap pertumbuhan krisan (*Chrysanthemum* sp.). Percobaan dilaksanakan pada bulan Agustus hingga November 2023 di Desa Ciburial, Kecamatan Leles Kabupaten Garut dengan ketinggian 700 meter di atas permukaan laut. Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 6 perlakuan dengan 4 kali pengulangan. Perlakuan kombinasi takaran kompos lumpur tinja dan kompos kotoran sapi terdiri dari kontrol (tanpa pemberian kompos lumpur tinja dan kompos kotoran sapi), pemberian kompos lumpur tinja 40 g, kompos lumpur tinja 30 g + kompos kotoran sapi 10 g, kompos lumpur tinja 20 g + kompos kotoran sapi 20 g, kompos lumpur tinja 10 g + kompos kotoran sapi 30 g, serta kompos kotoran sapi 40 g. Data hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam (Uji F) dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf nyata 5%. Hasil analisis menunjukkan pemberian kompos lumpur tinja dan kompos kotoran sapi berpengaruh terhadap diameter dan jumlah bunga krisan, akan tetapi tidak berpengaruh pada pertambahan tinggi tanaman, pertambahan jumlah daun serta munculnya bunga pertama. Kombinasi takaran kompos lumpur tinja 40 g dan kompos lumpur tinja 20 g + kompos kotoran sapi 20 g memberikan pengaruh baik terhadap diameter bunga dan jumlah bunga krisan.

Keyword : kompos kotoran sapi, kompos lumpur tinja dan krisan